

### Integrasi Etnopedagogi dan Artificial Intelligence: Pendekatan Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal

\*Sukrin<sup>1</sup>, Ihlas<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia

\*Corresponding Author e-mail: [babarao@gmail.com](mailto:babarao@gmail.com)

#### Abstrak

Integrasi antara etnopedagogi dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal menawarkan pendekatan inovatif yang menyatukan nilai-nilai budaya dengan teknologi modern. Artikel ini membahas potensi etnopedagogi sebagai landasan dalam penguatan karakter dan identitas siswa, sekaligus menggarisbawahi peran AI dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan era digital. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis literatur dari sumber-sumber terpercaya. Temuan utama menunjukkan bahwa integrasi etnopedagogi dan AI dapat meningkatkan relevansi pembelajaran, memperkaya materi berbasis budaya, dan mendukung personalisasi belajar siswa. Namun, implementasi ini menghadapi tantangan berupa kesenjangan teknologi dan kebutuhan pelatihan guru. Hasil penelitian ini merekomendasikan strategi pembelajaran berbasis AI yang mengakar pada kearifan lokal untuk membangun generasi muda yang kompeten secara global namun tetap berakar kuat pada budaya nasional.

**Kata kunci:** *Etnopedagogi, kecerdasan buatan, kearifan lokal, pembelajaran Bahasa Indonesia, inovasi pendidikan*

#### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, pendidikan dihadapkan pada tantangan besar untuk menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga berakar pada nilai-nilai budaya lokal (Çayir 2023). Salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menyelaraskan penguasaan teknologi modern, seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), dengan pelestarian kearifan lokal yang menjadi identitas bangsa. Integrasi ini menjadi

semakin relevan, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berperan penting dalam membangun karakter dan identitas nasional.

Etnopedagogi, sebagai pendekatan pendidikan yang berakar pada nilai-nilai budaya lokal, menawarkan potensi besar untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap kearifan lokal. Pendekatan ini dapat menjadi landasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengembangkan nilai-nilai luhur, seperti gotong royong, toleransi, dan cinta tanah air (Sofyan, Anggereini, and Saadiah 2019). Namun, implementasi etnopedagogi dalam pendidikan formal seringkali terkendala oleh kurangnya inovasi metode pembelajaran, minimnya sumber daya, serta kesenjangan antara kebutuhan peserta didik dengan pendekatan yang diterapkan.

Di sisi lain, kemajuan teknologi, khususnya dalam bidang Artificial Intelligence, memberikan peluang besar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, personal, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini. Penggunaan AI dalam pendidikan telah terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, memberikan umpan balik secara real-time, serta memfasilitasi pembelajaran adaptif (Giuggioli and Pellegrini 2022). Namun, pemanfaatan AI di Indonesia masih cenderung berfokus pada aspek teknis tanpa mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal yang esensial. Apalagi saat ini kita menghadapi era globalisasi yang semakin maju, pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan untuk mempertahankan identitas budaya sambil mengadopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar (Yulianeta 2024). Kearifan lokal, yang mencakup nilai-nilai, tradisi, dan pengetahuan yang diwariskan dari generasi ke generasi, memiliki potensi besar untuk memperkaya kurikulum pendidikan dan membentuk karakter siswa (Maharani and Muhtar 2022).

Salah satu aspek penting dari integrasi ini adalah pemanfaatan etno pedagogi, yang mengedepankan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan konteks budaya siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa, serta membantu mereka memahami dan budaya menghargai mereka sendiri (Maria 2024). Misalnya, penelitian Maharani and Muhtar (2022) menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan karakter siswa, yang menjadi sangat penting dalam pendidikan karakter di Indonesia. Selain itu, Damariswara and Saidah (2021) mengungkapkan bahwa aplikasi berbasis kearifan lokal dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran. Di sisi lain, perkembangan teknologi, terutama dalam bidang kecerdasan buatan (AI), menawarkan peluang baru untuk meningkatkan metode pembelajaran. AI dapat digunakan untuk menciptakan materi ajar yang lebih interaktif dan adaptif, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Misalnya, penggunaan

media video interaktif yang berbasis kearifan lokal terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Dengan mengintegrasikan AI ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis kearifan lokal, diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar (Melati 2022). Strategi integrasi antara etnop pedagogi dan kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pendekatan inovatif ini tidak hanya akan membantu siswa dalam memahami bahasa dan budaya mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan globalisasi dengan tetap mempertahankan identitas budaya mereka (Komara and Adiraharja 2020).

Namun, meskipun memiliki potensi besar, strategi integrasi etnopedagogi dan AI ini masih minim dieksplorasi dalam konteks pendidikan di Indonesia. Penelitian dan implementasi yang mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi model pembelajaran yang efektif, tantangan dalam pelaksanaannya, serta dampaknya terhadap ketercapaian kompetensi peserta didik. Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi integrasi etnopedagogi dan AI sebagai pendekatan inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal, guna mendukung upaya pelestarian budaya dan pengembangan pendidikan yang adaptif di era digital.

Oleh karena itu, integrasi etnopedagogi dan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal menjadi solusi yang relevan dan inovatif. Pendekatan ini tidak hanya menjawab kebutuhan akan pembelajaran yang modern dan adaptif, tetapi juga memastikan bahwa peserta didik tetap terhubung dengan akar budaya mereka. Selain itu, strategi ini berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan teknologi untuk memperkuat pembentukan karakter yang berakar pada budaya lokal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode library research atau penelitian kepustakaan, yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam berbagai literatur yang relevan mengenai integrasi etnopedagogi dan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal. Pendekatan ini dilakukan dengan mengkaji sumber-sumber tertulis, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, maupun dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Jenis Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan analitis, yang menekankan pada penggalian konsep, teori, dan hasil penelitian sebelumnya untuk membangun kerangka teori dan strategi integrasi etnopedagogi dan AI.

Sumber Data dalam penelitian ini yaitu Data Primernya Buku dan jurnal ilmiah yang membahas konsep etnopedagogi, Artificial Intelligence dalam pendidikan, pembelajaran berbasis kearifan lokal, dan pendekatan inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Data Sekunder yaitu Artikel, prosiding konferensi, laporan

kebijakan pendidikan, dan dokumen digital lainnya yang relevan. Publikasi dari institusi atau organisasi pendidikan yang berfokus pada inovasi pembelajaran.

Prosedur Penelitian melakukan identifikasi dan mengumpulkan literatur yang relevan dari sumber-sumber kredibel, seperti database jurnal internasional (Scopus, Springer, Taylor & Francis, dan lain-lain), perpustakaan digital, serta repository universitas. Seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi: Topik utama mencakup etnopedagogi, Artificial Intelligence dalam pembelajaran, dan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Publikasi yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir untuk memastikan relevansi. Literatur yang memiliki tingkat relevansi tinggi dengan konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Kriteria eksklusi meliputi literatur yang tidak spesifik membahas pembelajaran Bahasa Indonesia atau memiliki cakupan kajian yang terlalu luas dan tidak relevan.

Data dianalisis menggunakan metode content analysis untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola-pola, dan konsep-konsep yang muncul dalam literatur. Proses analisis meliputi:

1. Identifikasi Tema: Mengelompokkan literatur berdasarkan tema utama, seperti prinsip etnopedagogi, teknologi AI dalam pendidikan, kearifan lokal dalam pembelajaran, dan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Sintesis Data: Merangkum dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber untuk membangun pemahaman komprehensif tentang potensi dan tantangan integrasi etnopedagogi dan AI.
3. Kritik dan Evaluasi: Mengevaluasi kekuatan dan kelemahan teori serta pendekatan yang ditemukan dalam literatur.
4. Pemodelan: Merumuskan strategi integrasi yang relevan berdasarkan sintesis literatur.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini berupa analisis mendalam terhadap literatur terkait strategi integrasi etnopedagogi dan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal. Beberapa temuan utama dari kajian literatur adalah sebagai berikut:

### **Potensi Etnopedagogi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Etnopedagogi berperan sebagai pendekatan yang dapat menghubungkan materi pelajaran dengan nilai-nilai budaya lokal. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, etnopedagogi memungkinkan siswa memahami bahasa sebagai sarana ekspresi budaya dan identitas lokal. Kearifan lokal merupakan warisan budaya yang mengandung nilai-nilai luhur, norma, tradisi, dan pengetahuan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi dalam masyarakat tertentu (Syamsi and Tahar 2021). Dalam konteks pendidikan, kearifan lokal memiliki peran strategis dalam membangun karakter dan identitas siswa, sekaligus sebagai upaya pelestarian budaya (Nadhir 2016). Salah satu pendekatan yang relevan untuk mengintegrasikan kearifan lokal dalam

pembelajaran adalah etnopedagogi. Pendekatan ini menempatkan budaya lokal sebagai sumber belajar yang kaya untuk memperkuat proses pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Etnopedagogi bertujuan untuk menghadirkan nilai-nilai lokal dalam pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa (Jumriani et al. 2021). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, etnopedagogi memungkinkan siswa memahami bahasa sebagai sarana ekspresi budaya dan identitas lokal. Misalnya, teks narasi yang diajarkan di kelas dapat diambil dari cerita rakyat atau legenda lokal yang menggambarkan nilai-nilai seperti gotong royong, keberanian, atau kejujuran. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga memberikan makna yang mendalam terhadap materi pelajaran (Sugara and Sugito 2022). Siswa tidak sekadar belajar tentang struktur bahasa, kosakata, atau tata bahasa, tetapi juga memahami bagaimana bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi budaya dan pembawa nilai-nilai moral (Utomo et al. 2021). Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi sarana penguasaan kompetensi linguistik, tetapi juga media pembentukan karakter.

Manfaat etnopedagogi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membangun identitas budaya siswa melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal, siswa diajak untuk mengenal dan menghargai identitas budayanya. Hal ini penting dalam era globalisasi, di mana siswa sering terpapar pada budaya global yang dapat menyebabkan hilangnya rasa kebanggaan terhadap budaya lokal. Etnopedagogi membantu siswa memahami bahwa bahasa Indonesia, yang mereka pelajari, memiliki kaitan erat dengan tradisi dan nilai-nilai lokal yang membentuk identitas nasional. Selain itu manfaat etnopedagogi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat memperkaya materi pembelajaran seperti cerita rakyat, puisi tradisional, pantun, atau peribahasa, dapat memperkaya materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Sumber-sumber ini memberikan wawasan tentang keberagaman budaya di Indonesia, sekaligus mengajarkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam budaya tersebut.

Relevansi kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan etnopedagogi sangatlah signifikan. Etnopedagogi tidak hanya memperkaya pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga berfungsi sebagai strategi untuk membangun identitas budaya siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan melestarikan nilai-nilai budaya di tengah arus globalisasi. Dengan pengintegrasian teknologi digital, etnopedagogi dapat menjadi lebih relevan dan adaptif terhadap kebutuhan siswa masa kini. Implementasi yang tepat akan menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai sarana yang efektif untuk membangun generasi yang mencintai budaya lokal sekaligus mampu bersaing di era global.

## **Peran Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Interaktif**

Artificial Intelligence (AI) memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembelajaran interaktif, terutama dalam era digital di mana teknologi menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari (Radhakrishnan and Gupta 2020). Dalam konteks pendidikan, AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai pengubah paradigma pembelajaran tradisional menjadi lebih dinamis, personal, dan terfokus pada kebutuhan individu. Keberadaan AI menghadirkan peluang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, termasuk di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan menyediakan solusi yang adaptif, interaktif, dan berbasis data.

Salah satu peran utama AI dalam pembelajaran interaktif adalah kemampuannya untuk menciptakan pengalaman belajar yang dipersonalisasi. Dengan algoritma pembelajaran mesin (machine learning), AI dapat menganalisis pola belajar siswa, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta menyesuaikan materi dan metode pembelajaran sesuai kebutuhan individu (Gudigantala, Madhavaram, and Bicen 2023). Misalnya, jika seorang siswa mengalami kesulitan dalam memahami tata bahasa, AI dapat memberikan latihan tambahan yang difokuskan pada area tersebut. Proses ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri tanpa merasa tertinggal atau tertekan.

Selain itu, AI juga memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif melalui penggunaan berbagai media digital. Teknologi berbasis AI, seperti chatbot, tutor virtual, dan aplikasi interaktif, dapat membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar (Winkel 2024). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, chatbot berbasis AI dapat digunakan untuk membantu siswa berlatih komunikasi lisan atau menulis dalam bahasa Indonesia secara real-time. Chatbot ini mampu memberikan umpan balik langsung yang relevan dan spesifik, sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahan mereka secara cepat. Dengan adanya interaksi semacam ini, siswa merasa seperti berbicara dengan seorang mentor pribadi yang selalu tersedia, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam belajar.

Lebih jauh lagi, AI juga dapat berperan dalam menyajikan konten pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Melalui teknologi augmented reality (AR) atau virtual reality (VR) yang didukung oleh AI, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat disajikan dalam bentuk simulasi yang interaktif. Misalnya, siswa dapat diajak menjelajahi budaya lokal melalui simulasi visual yang menggambarkan tradisi dan kehidupan masyarakat di berbagai daerah Indonesia (Ekellem 2023). Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang bahasa, tetapi juga memahami konteks budaya yang menjadi latar belakang penggunaannya. Pengalaman belajar yang kaya ini membuat siswa lebih mudah menghubungkan bahasa dengan realitas sosial dan budaya, sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih bermakna.

Selain mendukung siswa, AI juga memberikan manfaat besar bagi guru. Dalam pembelajaran interaktif, guru sering menghadapi tantangan untuk memahami

kemajuan belajar siswa secara keseluruhan. AI dapat membantu dengan menganalisis data hasil belajar siswa, seperti skor kuis, partisipasi dalam diskusi, dan waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan tugas. Informasi ini disajikan dalam bentuk laporan yang mudah dipahami, sehingga guru dapat dengan cepat mengidentifikasi siswa yang membutuhkan perhatian khusus. Selain itu, AI dapat mengotomatiskan tugas-tugas administratif, seperti penilaian dan pembuatan laporan, sehingga guru memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada pengajaran dan pengembangan strategi pembelajaran.

Namun, untuk memanfaatkan potensi penuh AI dalam pembelajaran interaktif, ada beberapa tantangan yang harus diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah. Tidak semua sekolah memiliki akses ke perangkat keras dan jaringan internet yang memadai untuk mendukung implementasi AI. Selain itu, penggunaan AI juga membutuhkan pelatihan bagi guru agar mereka dapat memahami cara memanfaatkan teknologi ini secara efektif. Tanpa pemahaman yang memadai, AI hanya akan menjadi alat yang kurang optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kekhawatiran lain yang muncul adalah potensi ketergantungan pada teknologi. Siswa yang terlalu bergantung pada AI dalam pembelajaran mungkin kehilangan kemampuan untuk belajar secara mandiri atau berpikir kritis. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa AI digunakan sebagai pendukung, bukan pengganti, dalam proses pembelajaran (Giuggioli and Pellegrini 2022). Guru tetap memegang peran sentral sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif yang tidak dapat digantikan oleh teknologi.

Dengan pendekatan yang tepat, AI dapat menjadi katalisator yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam pembelajaran interaktif, AI mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adaptif, di mana setiap siswa merasa didukung sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, AI tidak hanya dapat mempercepat penguasaan bahasa, tetapi juga memperkaya pemahaman siswa tentang budaya dan identitas lokal. Integrasi AI dalam pendidikan adalah langkah maju menuju sistem pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman, tanpa melupakan esensi pendidikan yang bertujuan membangun manusia seutuhnya. Dengan dukungan dari semua pemangku kepentingan, AI dapat membuka jalan menuju transformasi pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

### **Integrasi Etnopedagogi dan AI dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Integrasi antara etnopedagogi dan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan inovasi pendidikan yang bertujuan untuk menggabungkan kekayaan budaya lokal dengan kemajuan teknologi. Pendekatan ini berusaha menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya meningkatkan kompetensi linguistik siswa, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap

kearifan lokal yang menjadi identitas bangsa. Etnopedagogi menekankan pentingnya memasukkan nilai-nilai budaya dan tradisi lokal ke dalam proses pembelajaran (Muzakkir 2021). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini berarti menyajikan materi yang mengandung unsur-unsur budaya daerah, seperti cerita rakyat, adat istiadat, bahasa daerah, dan ekspresi seni tradisional. Pendekatan ini membantu siswa memahami bahasa bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana ekspresi budaya dan identitas (Oktavianti and Ratnasari 2018). Dengan demikian, siswa dapat mengapresiasi keberagaman budaya Indonesia dan mengembangkan rasa bangga terhadap warisan budaya mereka sendiri.

Sementara itu, AI menawarkan berbagai alat dan platform yang dapat meningkatkan interaktivitas dan personalisasi dalam pembelajaran. Teknologi AI dapat digunakan untuk menciptakan aplikasi pembelajaran yang adaptif, yang menyesuaikan materi dan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan dan kemampuan individu siswa (Syamsi and Tahar 2021). Misalnya, aplikasi pembelajaran berbasis AI dapat menyediakan konten budaya lokal dalam bentuk multimedia interaktif, seperti animasi cerita rakyat, permainan edukatif tentang tradisi daerah, atau simulasi upacara adat. Teknologi ini juga dapat memberikan umpan balik secara real-time, membantu siswa memahami materi dengan lebih efektif.

Integrasi antara etnopedagogi dan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memungkinkan pengembangan materi ajar yang kaya dan dinamis. Misalnya, melalui teknologi pengenalan suara dan pemrosesan bahasa alami, siswa dapat berlatih pengucapan dan pemahaman bahasa daerah yang terintegrasi dalam kurikulum Bahasa Indonesia (Yulianeta 2024). AI dapat mengoreksi kesalahan pengucapan dan memberikan saran perbaikan, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih percaya diri dan mandiri. Selain itu, teknologi ini dapat merekam dan menganalisis data belajar siswa, membantu guru memahami perkembangan mereka dan menyesuaikan strategi pengajaran sesuai kebutuhan.

Penggunaan AI juga memungkinkan pengarsipan dan pelestarian kearifan lokal yang mungkin terancam punah. Dengan mendigitalisasi cerita rakyat, lagu daerah, dan tradisi lisan lainnya, AI membantu memastikan bahwa warisan budaya tersebut dapat diakses oleh generasi mendatang (Fajarini 2014). Dalam pembelajaran, siswa dapat mengakses database budaya lokal ini melalui platform digital, menjadikan proses belajar lebih menarik dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Namun, integrasi ini tidak tanpa tantangan. Salah satu hambatan utama adalah kesenjangan teknologi antara daerah perkotaan dan pedesaan (Amalia et al. 2022). Tidak semua sekolah memiliki akses ke perangkat keras dan koneksi internet yang memadai untuk memanfaatkan teknologi AI (Alditia 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor swasta untuk menyediakan infrastruktur teknologi yang merata. Selain itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat penting agar mereka mampu

mengimplementasikan teknologi AI dalam pembelajaran secara efektif, tanpa mengesampingkan nilai-nilai etnopedagogi.

Tantangan lain adalah memastikan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran tetap menghormati dan mempertahankan esensi budaya lokal. Ada risiko bahwa teknologi dapat mengubah atau menyederhanakan elemen budaya untuk menyesuaikan dengan format digital, yang dapat mengurangi keaslian dan kedalamannya (Sofyan, Anggereini, and Saadiah 2019). Oleh karena itu, penting untuk melibatkan ahli budaya dan komunitas lokal dalam pengembangan konten pembelajaran berbasis AI, sehingga materi yang disajikan tetap autentik dan akurat. Integrasi etnopedagogi dan AI juga memerlukan pendekatan pedagogis yang holistik (Nuranggraini 2022). Guru harus mampu memfasilitasi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral. Teknologi harus digunakan sebagai alat untuk mendukung proses ini, bukan sebagai pengganti interaksi manusia yang esensial dalam pendidikan. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan menghargai perbedaan, yang merupakan keterampilan penting di abad ke-21.

Dalam jangka panjang, integrasi ini berpotensi menghasilkan dampak positif yang signifikan bagi pendidikan di Indonesia. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar karena materi yang disajikan relevan dengan kehidupan mereka dan disampaikan melalui media yang menarik. Mereka juga akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang identitas budaya mereka, yang penting untuk membangun rasa kebanggaan nasional dan toleransi terhadap keberagaman. Selain itu, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi canggih seperti AI akan mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital di masa depan.

Secara keseluruhan, integrasi etnopedagogi dan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah langkah strategis untuk memodernisasi pendidikan tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional. Pendekatan ini mencerminkan komitmen untuk menciptakan sistem pendidikan yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan teknologi untuk memperkuat pembelajaran berbasis budaya, Indonesia dapat membangun generasi muda yang kompeten secara global, namun tetap berakar kuat pada identitas nasional mereka. Implementasi yang sukses akan membutuhkan kerjasama lintas sektor dan komitmen jangka panjang, tetapi manfaatnya bagi masa depan pendidikan dan pelestarian budaya bangsa sangatlah berharga.

### **Relevansi Integrasi Etnopedagogi dan AI dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Integrasi etnopedagogi dan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pendekatan inovatif yang menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan teknologi modern. Pendekatan ini relevan dalam menjawab tantangan pendidikan abad ke-21, terutama dalam membangun keterampilan abad ke-21 (21st Century Skills), seperti pemikiran kritis, kreativitas, dan kolaborasi, tanpa mengabaikan identitas

budaya lokal. Dibawah ini penulis akan melakukan identifikasi menggunakan tabel relevansi integrasi etnopedagogi dan AI dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

Tabel. 1. Relevansi integrasi etnopedagogi

Aspek	Relevansi Etnopedagogi	Relevansi AI	Integrasi dalam Pembelajaran Bahasa indonesia
Konteks Budaya	Menghubungkan pembelajaran dengan nilai, tradisi, dan budaya lokal	Mampu menyajikan konten berbasis budaya melalui media digital interaktif	Platform interaktif yang menyajikan cerita rakyat atau tradisi lokal
Penguatan identitas	Meningkatkan kebanggan siswa terhadap warisan budaya	Memberikan pengalaman belajar yang adaptif yang dapat memperkuat apresiasi budaya	Aplikasi pembelajaran berbasis AI yang fokus pada bahasa daerah.
Motivasi belajar	Meningkatkan minat siswa melalui relevansi budaya lokal	Menyediakan umpan balik langsung yang menarik minat siswa	Permainan edukasi interaktif berbasis AI dengan konten budaya lokal
Pemahaman Bahasa	Memperkenalkan kosa kata dan struktur bahasa dalam konteks budaya	AI dapat menganalisis dan memberikan koreksi terhadap penggunaan bahasa	Chatbot pembelajaran yang membantu siswa berlatih bahasa daerah
Personalisasi belajar	Tidak spesifik, karena semua siswa diajarkan dengan metode umum.	AI menyediakan materi sesuai kemampuan dan kebutuhan siswa	Materi berbasis budaya lokal yang disesuaikan dengan kemampuan siswa
Pengembangan media	Menggunakan media tradisional seperti teks cetak atau visual.	AI memanfaatkan multimedia seperti video, animasi dan simulasi	Video cerita rakyat berbasis AI dengan elemen interaktif
Efektivitas evaluasi	Evaluasi berbasis observasi manual	AI dapat memberikan	Sistem evaluasi berbasis AI yang

		analisis siswa secara otomatis	kinerja secara	menganalisis hasil belajar siswa.
--	--	--------------------------------	----------------	-----------------------------------

Tabel yang disajikan di atas menggambarkan relevansi Integrasi Etnopedagogi dan AI dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menguraikan bagaimana masing-masing pendekatan berkontribusi terhadap aspek-aspek penting pembelajaran, serta bagaimana integrasi keduanya dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna.

#### *Konteks Budaya.*

Etnopedagogi memiliki fokus utama pada pengaitan pembelajaran dengan nilai-nilai budaya dan tradisi lokal. Hal ini membantu siswa memahami materi Bahasa Indonesia dalam konteks budaya yang dekat dengan kehidupan mereka, seperti cerita rakyat atau praktik tradisional. Sementara itu, AI memungkinkan pengemasan materi ini menjadi lebih menarik melalui media digital, seperti aplikasi interaktif atau simulasi berbasis budaya. Integrasi keduanya menghasilkan platform yang menggabungkan tradisi dan teknologi, misalnya platform pembelajaran berbasis cerita rakyat dengan elemen visual dan naratif yang kaya

#### *Penguatan Identitas.*

Dengan mengajarkan nilai-nilai budaya lokal, etnopedagogi membangun kebanggaan siswa terhadap identitas nasional mereka. AI mendukung proses ini dengan memberikan pengalaman belajar adaptif yang relevan, seperti simulasi budaya atau game berbasis AI yang mengajarkan sejarah dan bahasa daerah. Kolaborasi keduanya memungkinkan siswa mempelajari budaya lokal dalam bentuk yang modern dan mudah diakses, sehingga mereka merasa lebih terhubung dengan akar budaya mereka.

#### *Motivasi Belajar.*

Etnopedagogi meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan materi yang relevan dengan latar belakang mereka, seperti tradisi atau cerita rakyat daerah. AI memperkuat motivasi ini dengan menyediakan umpan balik langsung, seperti dalam aplikasi kuis atau game yang memberi penghargaan untuk setiap pencapaian siswa. Ketika keduanya digabungkan, hasilnya adalah pembelajaran yang tidak hanya berbasis budaya tetapi juga menyenangkan dan interaktif.

#### *Pemahaman Bahasa.*

Etnopedagogi memperkenalkan bahasa melalui konteks budaya, misalnya melalui cerita rakyat atau adat istiadat. AI dapat membantu dalam penguasaan bahasa dengan analisis otomatis dan koreksi real-time terhadap pengucapan, tata bahasa, atau kosa kata. Dengan integrasi ini, siswa dapat mempelajari Bahasa Indonesia yang berakar pada budaya lokal dengan bantuan teknologi yang meningkatkan akurasi dan pemahaman.

#### *Personalisasi Belajar.*

Salah satu keterbatasan etnopedagogi adalah pendekatan yang sering bersifat umum dan tidak spesifik terhadap kebutuhan individu. AI mengatasi ini dengan menyediakan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, menggunakan algoritma untuk menyesuaikan konten. Ketika budaya lokal diintegrasikan ke dalam materi berbasis AI, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang relevan sekaligus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing.

#### *Pengembangan Media.*

Media yang digunakan dalam etnopedagogi sering kali berupa teks cetak atau media visual sederhana, yang meskipun kaya akan nilai budaya, terkadang kurang menarik bagi siswa era digital. AI membawa inovasi dengan memanfaatkan multimedia seperti video, animasi, atau simulasi interaktif. Ketika cerita rakyat atau tradisi lokal disajikan dalam format multimedia berbasis AI, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan imersif.

#### *Efektivitas Evaluasi.*

Dalam pendekatan etnopedagogi tradisional, evaluasi sering dilakukan secara manual melalui observasi atau tes berbasis kertas. AI menawarkan pendekatan yang lebih efisien dengan menyediakan analisis otomatis terhadap kinerja siswa. Dengan integrasi ini, guru dapat menggunakan data yang dihasilkan AI untuk memahami perkembangan siswa dalam memahami materi berbasis budaya lokal, sekaligus memberikan umpan balik yang lebih tepat waktu dan akurat.

Integrasi etnopedagogi dan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menjawab kebutuhan akan pelestarian budaya lokal, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang interaktif dan adaptif. Etnopedagogi menyediakan landasan budaya yang kuat, sementara AI memperkuat penyampaian dan aksesibilitas materi pembelajaran. Kolaborasi ini memberikan peluang bagi pendidikan di Indonesia untuk menciptakan sistem pembelajaran yang menghormati akar budaya sekaligus memanfaatkan teknologi modern, menghasilkan siswa yang kompeten secara global tetapi tetap berakar pada nilai-nilai lokal.

## **KESIMPULAN**

Integrasi etnopedagogi dan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal merupakan pendekatan inovatif yang menggabungkan nilai budaya lokal dengan teknologi modern untuk menciptakan pengalaman belajar yang relevan, menarik, dan adaptif. Etnopedagogi memberikan landasan budaya yang kuat, membantu siswa memahami bahasa sebagai ekspresi budaya dan identitas, serta memperkuat pembentukan karakter berbasis nilai-nilai lokal. Sementara itu, AI menawarkan solusi pembelajaran yang interaktif dan personalisasi melalui media digital, meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran.

Integrasi kedua pendekatan ini memungkinkan pengembangan materi ajar yang kaya dan dinamis, memperkuat identitas budaya siswa, serta menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Meskipun memiliki potensi besar, penerapan strategi ini menghadapi tantangan, seperti kesenjangan teknologi, kebutuhan pelatihan guru, dan pentingnya menjaga keaslian nilai budaya dalam konten digital. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi lintas sektor, pengembangan infrastruktur teknologi, dan pendekatan pedagogis yang holistik untuk memastikan implementasi yang efektif.

Dengan pendekatan yang tepat, integrasi etnopedagogi dan AI dapat menghasilkan dampak signifikan bagi pendidikan di Indonesia, menciptakan generasi muda yang mampu bersaing di tingkat global sambil tetap menghormati dan melestarikan warisan budaya lokal. Pendekatan ini mencerminkan upaya untuk membangun sistem pendidikan yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan di era digital.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alditia, Lalu M. 2024. "Analisis Pemahaman Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Tentang Konsep Etnopedagogi Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9(2): 1174–83.
- Amalia, Aam, Hasan Baharun, Farisa Rahman, and Siti Maryam. 2022. "Enhancement School Competitiveness Through a Literacy Culture Based on Local Wisdom." *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(3): 2325–33.
- ÇAYIR, Aybala. 2023. "A Literature Review on the Effect of Artificial Intelligence on Education." *İnsan Ve Sosyal Bilimler Dergisi* 6(2): 276–88.
- Damariswara, Rian, and Karimatus Saidah. 2021. "Kepraktisan Aplikasi Android Materi Dongeng Kelas 3 SD Berbasis Kearifan Lokal Dan Permainan Bahasa." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 6(2): 197–207.
- Ekellem, Elizabeth A F. 2023. "Operational Renaissance: Harnessing AI for Enhanced Business Efficacy."
- Fajarini, Ulfah. 2014. "Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter." *Sosio Didaktika Social Science Education Journal* 1(2): 123–30.
- Giuggioli, Guglielmo, and Massimiliano M Pellegrini. 2022. "Artificial Intelligence as an Enabler for Entrepreneurs: A Systematic Literature Review and an Agenda for Future Research." *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research* 29(4): 816–37.

Gudigantala, Naveen, Sreedhar Madhavaram, and Pelin Bicen. 2023. “An AI Decision-making Framework for Business Value Maximization.” *Ai Magazine* 44(1): 67–84.

Jumriani, Jumriani et al. 2021. “The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review.” *The Innovation of Social Studies Journal* 2(2): 103. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/iis/article/view/3076>.

Komara, Endang, and Mohamad I Adiraharja. 2020. “Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Kewirausahaan Di SMK Negeri 10 Kota Bandung.” *Mimbar Pendidikan* 5(2): 117–30.

Maharani, Suci, and Tatang Muhtar. 2022. “Implementasi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Siswa.” *Jurnal Basicedu* 6(4): 5961–68.

Maria, Anly. 2024. “Pendekatan Etnopedagogik Dalam Pendidikan Agama Islam (Tinjauan Ilmu Pendidikan Islam).” *Masagi* 2(2): 49–56.

Melati, Inka K. 2022. “Strategi Pembelajaran BIPA Dengan Pendekatan Komunikatif Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal.” *Basastra* 11(2): 163.

Muzakkir, Muzakkir. 2021. “Pendekatan Etnopedagogi Sebagai Media Pelestarian Kearifan Lokal.” *Juhu* 2(2): 28–39.

Nadlir, M. 2016. “URGENSI PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 2(2): 299. <http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/33>.

Nuranggraini, Irma Y. 2022. “Keefektifan Media Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa.” *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan* 9(2): 155–63.

Oktavianti, Ika, and Yuni Ratnasari. 2018. “Etnopedagogi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Melalui Media Berbasis Kearifan Lokal.” *Refleksi Edukatika Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8(2).

Radhakrishnan, Jayanthi, and Sumeet Gupta. 2020. “Artificial Intelligence in Practice – Real-World Examples and Emerging Business Models.” : 77–88.

Sofyan, Hendra, Evita Anggereini, and Jamiatul Saadiah. 2019. "Development of E-Modules Based on Local Wisdom in Central Learning Model at Kindergartens in Jambi City." European Journal of Educational Research volume-8-2(volume8-issue4.html): 1137–43.

Sugara, Ujang, and Sugito Sugito. 2022. "Etnopedagogi: Gagasan Dan Peluang Penerapannya Di Indonesia." Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan 7(2): 93–104.

Syamsi, I, and Mohd.M. Tahar. 2021. "Local Wisdom-Based Character Education for Special Needs Students in Inclusive Elementary Schools." Cypriot Journal of Educational Sciences 16(6): 3329–42.

Utomo, Hanggara B, Veny Iswantiningtyas, Itot B Raharjo, and David Kurniawan. 2021. "IbM Strategi Pembuatan Alat Permainan Edukatif Kearifan Lokal Berbasis Teknologi Informasi Bagi Pendidik Anak Usia Dini." Abimanyu Journal of Community Engagement 2(2): 36–42.

Winkel, Marek. 2024. "Controlling the Uncontrollable: The Public Discourse on Artificial Intelligence Between the Positions of Social and Technological Determinism." *Ai & Society*.

Yulianeta, Yulianeta. 2024. "Indonesian Local Wisdom as Material for Strengthening the Competence of BIPA Teachers in Australia." : 537–45.